

**PENYULUHAN HUKUM TERHADAP PERAN ORANG TUA DALAM  
PENCENGAHAN BULLYING PADA ANAK (GAMPONG LAM RAYA  
KEC. KUTA BARO KAB. ACEH BESAR)**

***LEGAL COUNSELING ON THE ROLE OF PARENTS IN PREVENTING  
BULLYING IN CHILDREN (GAMPONG LAM RAYA KEC. KUTA BARO  
KAB. ACEH BESAR)***

**Fitriliana<sup>1</sup>, Murnia Suri<sup>2</sup>, Lisnawati<sup>3</sup>, Eva Susanna<sup>4</sup>, Finaul Asyura<sup>5</sup>, Kesumawati<sup>6</sup>**

Universitas Ubudiyah Indonesia, Jalan Alue Naga Tibang Kecamatan Syiah Kuala, Banda Aceh

Corresponding Author: [fitriliana@uui.ac.id](mailto:fitriliana@uui.ac.id)

**Abstrak**

Anak adalah generasi penerus untuk masa depan yang cerah dan lebih baik. Orang terdekat anak di setiap lingkungan mempunyai peran penting dalam upaya mencegah terjadinya *bullying*. tindakan dari *bullying* dapat mengakibatkan depresi. Namun perilaku tersebut seringkali diabaikan oleh orangtua dan menganggap hal tersebut merupakan hal wajar dalam perkembangannya. Dengan begitu cara mengasuh orang tua sangat penting dalam hal ini, untuk mencegah atau menghapus terjadinya *bullying*. Orang terdekat anak di lingkungan rumah tentu saja orang tua dan saat di sekolah adalah para guru. Di lingkungan rumah orang tua bisa memberikan pola asuh yang terbaik karena pola asuh yang di terapkan dapat menentukan sikap dan perilaku anak di setiap lingkungan. Tujuan dari pengabdian masyarakat ini berupa penyuluhan pada orangtua guna memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang *bullying* sehingga secara bersama-sama dapat mencegah dan mengurangi tindakan *bullying* pada anak. Dari hasil pengabdian masyarakat ini peserta dapat lebih memahami tentang *bullying*, tanda dan gejalanya, serta upaya pencegahan *bullying*. sehingga orangtua turut berperan dalam pencegahan *bullying* pada anak. Dengan begitu maka, orangtua ikut andil dalam menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman bagi anak, tanpa ada diskriminasi secara fisik maupun verbal. Orang tua harus didorong untuk terlibat dalam pencegahan *bullying*, sehingga anak akan lebih terbuka ketika mengalami tindakan *bullying*.

***Kata Kunci: Orang Tua, Pencengahan, Bullying.***

***Abstrack***

*Children are the next generation for a bright and better future. The people closest to the child in each environment have an important role in preventing bullying. Acts of bullying can result in depression. However, this behavior is often ignored by parents and considers this to be normal in their development. In this way, parents' parenting methods are very important in this case, to prevent or eliminate bullying. The closest people to children at home are of course the parents and at school are the teachers. In the home environment, parents can provide the best parenting style because the parenting style applied can determine the child's attitudes and behavior in each environment. The aim of this community service is in the form of counseling for parents to provide knowledge and understanding about bullying so that together they can prevent and reduce bullying in children. From the results of this community service, participants can understand more about bullying, its signs and symptoms, as well as efforts to prevent bullying. so that parents play a role in preventing bullying in children. In this way, parents take part in creating a safe and comfortable environment for children, without any physical or verbal discrimination. Parents must be encouraged to be involved in preventing bullying, so that children will be more open when experiencing bullying.*

***Keywords: Parents, Prevention, Bullying.***

## PENDAHULUAN

Salah satu misi Universitas Ubudiyah Indonesia adalah melakukan pengabdian masyarakat sebagai wujud tanggung jawab sosial institusi (University Social Responsibility). Berdasarkan misi tersebut, seluruh dosen di lingkungan Universitas Ubudiyah Indonesia mempunyai kewajiban untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat. Pengabdian kepada masyarakat juga merupakan salah satu Tridarma Perguruan Tinggi yang harus dilaksanakan oleh para dosen dan prodi setiap semester. Pengabdian Masyarakat merupakan kegiatan sosial di tengah kehidupan masyarakat, terutama pendidikan kemasyarakatan, seperti memberikan Sosialisasi, Pelatihan, Penyuluhan, Membangun/Membina Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA), Majelis Ta'lim, Pengajian Ba'da Maghrib, Pendidikan luar sekolah dalam masyarakat (diklusemas), dan lain sebagainya.

Secara umum pengabdian kepada masyarakat merupakan bagian integral tri dharma perguruan tinggi yang dalam pelaksanaannya tidak terlepas dari dua dharma yang lain serta melibatkan segenap civitas akademik yaitu dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan serta alumni. Adapun tujuan khusus kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah menerapkan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya kepada masyarakat dengan cara memanfaatkan hasil-hasil penelitian yang dharma yang lain serta melibatkan segenap civitas akademik yaitu dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan serta alumni. Adapun penelitian ini lebih memahami tentang *bullying*, tanda dan gejalanya, serta upaya pencegahan *bullying*. sehingga orangtua turut berperan dalam pencegahan *bullying* pada anak. Dengan begitu maka, orangtua ikut andil dalam menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman bagi anak, tanpa ada diskriminasi secara fisik maupun verbal.

Orang tua harus didorong untuk terlibat dalam pencegahan *bullying*, sehingga anak akan lebih terbuka ketika mengalami tindakan *bullying*.

Adapun yang menjadi tujuan dari kegiatan PKM ini adalah untuk memberikan kesadaran bagi orangtua mengenai perilaku *bullying*, *bullying* yang tidak dapat dianggap hal remeh, yang dapat menimbulkan sikap abai dan menumbuhkan perilaku *bullying*. Dengan pemberian materi ini, diharapkan ketika orangtua menemukan tindakan *bullying* pada anak mereka, dapat segera mengambil tindakan untuk memberikan pemahaman pada anak tentang perilaku baik dan buruk. Materi diberikan secara langsung melalui ceramah dan diskusi sehingga terjadi pola komunikasi interaktif didalamnya. Orangtua seharusnya menjadi faktor eksternal yang dapat mengakibatkan *bullying*. Hal tersebut dapat terjadi melalui pola didik yang diterapkan orangtua pada anak, misalnya kehangatan keluarga, cara orangtua melakukan agresi pada orang lain. Orang tua sering kali diabaikan dan tidak diikutsertakan dalam program penanggulangan terhadap *bullying* seperti ini, seharusnya mereka perlu terlibat aktif. Melalui peran orangtua, mendidik dapat menanamkan nilai-nilai toleransi dan kebaikan sebagai upaya penanaman pendidikan karakter sehingga dapat mengurangi perundungan yang dapat membuat lingkungan belajar yang nyaman. orangtua bertugas untuk memberikan contoh baik pada anak, dan memberikan konsekuensi atas tindakan yang melanggar aturan, sehingga mampu menurunkan resiko *bullying* pada anak. Bagi orangtua yang anaknya sudah pernah mengalami tindakan *bullying* dapat memberikan waktu dan perhatian yang lebih untuk mendengarkan cerita atau keluh-kesah anak, serta berdiskusi dengan guru terkait dengan tindakan *bullying* yang dialami. Sosialisasi/Penyuluhan ini bertujuan agar

orangtua turut berperan dalam pencegahan *bullying* pada anak.

Gampong Lam Raya adalah salah satu gampong yang ada di Mukim Lamblang Kec. Kuta Baro, Kab. Aceh Besar, Provinsi Aceh. Gampong Lam Raya merupakan salah satu desa yang ada dikecamatan kota baro kab. Aceh Besar mata pencaharian masyarakatnya adalah Pengawai Negeri Sipil, Petani, Swasta, dangang buruh bangunan atau buruh tani. Selain itu masyarakat gampong Lam Raya banyak sektor usaha ekonomi, seperti dagang, menjahit, buruh tukang bangunan. Untuk komunikasi warga Gampong Lam Raya rata-rata memiliki Handphone dan televisi untuk digunakan sebagai sarana informasi dan hiburan disetiap rumah. Berdasarkan analisis yang telah diuraikan di atas, kegiatan pengabdian masyarakat ini dirangkum dalam sebuah tema “Penyuluhan hukum terhadap Peran Orang Tua dalam Pencegahan *Bullying* pada Anak di gampong Lam Raya Kec. Kuta Baro Kab. Aceh Besar. Peserta yang ikut dalam kegiatan ini berjumlah 50 orang yang terdiri dari dosen, mahasiswa, Kechik, aparat Desadan masyarakat gampong Lam Raya. Bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah berupa sosialisasi/penyuluhan dengan pemaparan materi menggunakan media powerpoint melalui metode ceramah dan Tanya jawab.

### METODE PELAKSANAAN

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu dari unsur tridarma perguruan tinggi. Sebagai bentuk Bentuk kegiatannya berupa sosialisasi/penyuluhan dengan pemaparan materi menggunakan metode ceramah dan tanya jawab, pembagian sembako kepada masyarakat kurang mampu, serta pembagian buku dan alat tulis bagi anak-anak sekolah dasar yang kurang mampu. Lokasi pengabdian

yang dipilih adalah gampong Lam Raya Kec. Kuta Baro Kab. Aceh Besar. Adapun panitia dalam kegiatan ini adalah dosen serta dibantu oleh mahasiswa sebagai anggota. Sedangkan target mitra adalah masyarakat gampong setempat yang berjumlah 50 orang yang terdiri dari kepala desa, perangkat desa, serta masyarakat. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada tanggal 01 Maret 2024 mulai jam 08.00 sampai dengan selesai yang bertempat di adalah gampong Lam Raya Kec. Kuta Baro Kab. Aceh Besar.

Pengabdian yang dilakukan dalam kegiatan ini adalah berupa sosialisasi/penyuluhan dengan pemaparan materi menggunakan media powerpoint melalui metode ceramah dan tanya jawab dengan tema kegiatan “Penyuluhan hukum terhadap Peran Orang Tua dalam Pencegahan *Bullying* pada Anak di gampong Lam Raya Kec. Kuta Baro Kab. Aceh Besar.”

### HASIL DAN PEMBAHASAN

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan		
		Feb	Mar	Apr
1	Rapat panitia	√		
2	Survey Lokasi	√		
3	Rapat dengan kepala Desa	√		
4	Technical meeting		√	
5	Pelaksanaan kegiatan		√	
6	Penyusunan laporan kegiatan			√

Secara keseluruhan, persiapan program PKM ini dilaksanakan selama ± 3 bulan dimulai dari bulan Februari sampai bulan April 2024 dengan melewati beberapa tahapan, mulai dari rapat panitia, penentuan lokasi, permohonan kepada kepala sekolah, penggalangan dana, technical meeting,

hingga pelaporan. Sedangkan acara puncaknya berlangsung pada tanggal 01 Maret 2024 mulai jam 08.00 sampai dengan selesai yang bertempat di gampong Lam Raya Kec. Kuta Baro Kab. Aceh Besar

Rangkaian kegiatan acara pengabdian ini antara lain pembukaan oleh panitia, dilanjutkan dengan pembacaan ayat suci Alqur'an oleh mahasiswa, kata-kata sambutan dari Keuchik/Kepala Desa, kata-kata sambutan dari panitia, kemudian dilanjutkan dengan beberapa kegiatan pokok pengabdian diantaranya pemaparan materi oleh beberapa dosen dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab.

Materi yang disosialisasikan terkait "Penyuluhan hukum terhadap Peran Orang Tua dalam Pencegahan *Bullying* pada Anak di gampong Lam Raya Kec. Kuta Baro Kab. Aceh Besar". dimana para Masyarakat dituntut untuk mensosialisasikan dengan cara menyampaikan informasi, kampanye, dan bentuk lainnya terkait peran orang tua pencegahan terjadinya *bullying* melalui kegiatan tentang *bullying*, tanda dan gejalanya, serta upaya pencegahan *bullying*. sehingga orangtua turut berperan dalam pencegahan *bullying* pada anak. Dengan begitu maka, orangtua ikut andil dalam menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman bagi anak, tanpa ada diskriminasi secara fisik maupun verbal. Orang tua harus didorong untuk terlibat dalam pencegahan *bullying*, sehingga anak akan lebih terbuka ketika mengalami tindakan *bullying*.

Adapun rincian dana dalam kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Laporan Keuangan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

No	Keterangan	Frekuensi	@	Total
1	Spanduk	1	buah	250.000
2	Survey Lokasi	1	kali	500.000
3	Konsumsi peserta PKM	50	kotak	10.000
4	Konsumsi rapat	1	kali	250.000
5	Biaya Perjalanan PP dan Transportasi di lokasi	1	paket	100.000
6	Biaya Konsumsi	3	kali	500.000
7	Peralatan penunjang	1	paket	500.000
8	Bahan habis pakai	1	paket	1.000.000
9	Cendera Mata	1	paket	3.000.000
10	Lain- Lain			300.000
Jumlah				7.900.000

Berikut dokumentasi kegiatan pengabdian Masyarakat



Gambar 1. Peserta Kegiatan Pengabmas



Gambar 2. Peserta Kegiatan Pengabmas

## KESIMPULAN

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu dari unsur tridarma perguruan tinggi. Sebagai bentuk pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk peran orang tua pencegahan terjadinya bullying melalui kegaitan tentang *bullying*, tanda dan gejalanya, serta upaya pencegahan *bullying*. sehingga orangtua turut berperan dalam pencegahan *bullying* pada anak. Dengan begitu maka, orangtua ikut andil dalam menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman bagi anak, tanpa ada diskriminasi secara fisik maupun verbal. Orang tua harus didorong untuk terlibat

dalam pencegahan *bullying*, sehingga anak akan lebih terbuka ketika mengalami tindakan *bullying*.

tujuan dari kegiatan PKM ini adalah untuk memberikan kesadaran bagi orangtua mengenai perilaku *bullying*, *bullying* yang tidak dapat dianggap hal remeh, yang dapat menimbulkan sikap abai dan menumbuhkan perilaku *bullying*. Dengan pemberian materi ini, diharapkan ketika orangtua menemukan tindakan *bullying* pada anak mereka, dapat segera mengambil tindakan untuk memberikan pemahaman pada anak tentang perilaku baik dan buruk. Materi diberikan secara langsung melalui ceramah dan diskusi sehingga terjadi pola komunikasi interaktif didalamnya. orangtua seharusnya menjadi faktor eksternal yang dapat mengakibatkan *bullying*. Hal tersebut dapat terjadi melalui pola didik yang diterapkan orangtua pada anak, misalnya kehangatan keluarga, cara orangtua melakukan agresi pada orang lain.

Orang tua sering kali diabaikan dan tidak diikutsertakan dalam program penanggulangan terhadap *bullying* seperti ini,seharusnya mereka perlu terlibat aktif Melalui peran orangtua, mendidik dapat menanamkan nilai-nilai toleransi dan kebaikan sebagai upaya penanaman pendidikan karakter sehingga dapat mengurangi perundungan yang dapat membuat lingkungan belajar yang nyaman. orangtua bertugas untuk memberikan contoh baik pada anak, dan memberikan konsekuensi atas tindakan yang melanggar aturan, sehingga mampu menurunkan resiko *bullying* pada anak. Bagi orangtua yang anaknya sudah pernah mengalami tindakan *bullying* dapat memberikan waktu dan perhatian yang lebih untuk mendengarkan cerita atau keluh-kesah anak, serta berdiskusi dengan guru terkait dengan tindakan *bullying* yang dialami.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdullah, G., & Ilham, A. (2023). Pencegahan Perilaku Bullying pada Anak Usia Sekolah Dasar Melalui Pelibatan Orang Tua. *Jurnal Dikmas: Jurnal Pengabdian Masyarakat Magister Pendidikan Nonformal Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo*.
- Akbar, M., Sugiyanto, R., Darmaramadhan, A., dan Wahyuni, S. M. (2023). Pencegahan Perilaku Bullying Pada Anak Dengan Peningkatan Pengetahuan Melalui Sosialisasi Dan Pendampingan Terhadap Anak Kelurahan Bentiring Permai. *Jurnal Pengabdian Kolaborasi dan Inovasi IPTEKS*.
- Alwi, S. (2021). *Perilaku Bullying Di Kalangan Santri Dayah terpadu Kota Lhkoseumawe*. CV Pusdikra Mitra Jaya.
- Ismiati, S. (2020). *Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT) & Hak Asasi Manusia (HAM) (Sebuah Kajian Yuridis)*. Sleman: Deepublish.
- Mailinda, R., dan Hidayana, R. (2021). *Perlindungan Hukum Korban Bullying Bagi Anak Di Bawah Umur Di Salah Satu Sekolah Menengah Pertama Negeri Di Balikpapan*. *Research Lembaran Publikasi Ilmiah*.